

**PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK
DI KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK PEKALONGAN
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50383.00

Oleh :

KHOIRUNNISAK

NIM. 2021 110 135

ASAL BUKU INI	:	<u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>20-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI-15-383</u>
NO. INDUK	:	<u>150-383.</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRUNNISAK

NIM : 2021110135

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” **PEMBERIAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK PEKALONGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 April 2015

Yang Menyatakan



KHOIRUNNISAK

NIM 2021110135

Ely Mufidah, M.S.I
Kradenan Gg. VIII No. 133
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khoirunnisak

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **Khoirunnisak**
NIM : **2021110135**
Judul : **"PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI
KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK
PEKALONGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN
2014/2015"**

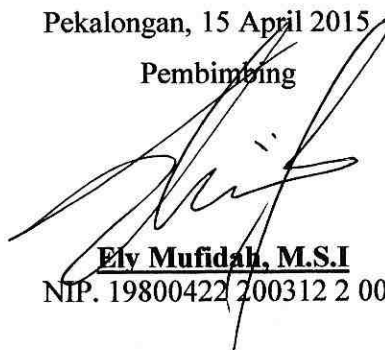
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 April 2015

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHOIRUNNISAK**

NIM : **2021110135**

JUDUL : **PEMBERIAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI ANAK DI KELOMPOK B PAUD LIMAS
KRAPYAK PEKALONGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN
2014/2015**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
Ketua

Miftahul Ula, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 29 April 2015



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
Ketua
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Almamater tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, Angkatan 2010.
3. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Agil Sya'ban dan Almh. Ibu Fatimah, yang selalu memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih tanpa ada rasa keluh kesah.
4. Kedua Kakakku yang kusayangi, Maisunah dan Ulfah Rosyidah, yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudari-saudariku SEPORTIEPH (Gina, Ra'uf, Amel, Dian, Devi, Nisa'ul, Dessy, Kholis, Nung), yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabatku Alayerz (Aini, Mae, Nina, Icha, Dhamira, Intan) yang selalu memotivasi dan berjuang bersama di kampus STAIN Pekalongan selama 4,5 tahun.
7. Keluarga besar UKK KOPMA STAIN Pekalongan dan UKK KSR PMI Unit STAIN Pekalongan, yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga bagiku.
8. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar kelas C angkatan 2010, kawan-kawan PPL di SMP N 3 Pekalongan, sahabat-sahabat KKN angkatan XXXVI di Desa Werdi Kec. Paninggaran, terimakasih untuk setiap kenangan, kebersamaan dan semangat yang pernah dilewati bersama.

MOTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخارى)

“Tiada seorang anak manusia yang dilahirkan melainkan dilahirkan diatas fitrahnya, maka orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani ataupun Majusi” (H.R. Bukhari)

ABSTRAK

Khoirunnisak. 2015. *Pemberian Reward sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Percaya Diri dan *Reward*

Kepercayaan diri merupakan hal penting yang harus dimiliki anak untuk menapaki roda kehidupan. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang akan sangat bergantung pada bagaimana orangtua atau orang dewasa memperlakukan mereka di masa kecil. Dalam sebuah lembaga PAUD misalnya, sosok guru harus mampu membantu meningkatkan rasa percaya diri anak dengan memberikan penghargaan-penghargaan pada hasil kerja anak. Seperti hasil pengamatan guru-guru di kelas yang menunjukkan indikasi akan rendahnya kepercayaan diri anak di kelompok B PAUD Limas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru di kelas adalah dengan memberikan *reward* atau penghargaan berbentuk bintang atas usaha yang sudah dilakukannya.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah: bagaimana pelaksanaan pemberian *reward* di kelompok B dan apakah pemberian *reward* dapat meningkatkan rasa percaya diri anak di kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberian *reward* dan peningkatan rasa percaya diri anak dengan diberikannya *reward* di kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di PAUD Limas Krpyak Pekalongan. Sedangkan secara praktis sebagai bahan masukan dan pertimbangan guru dalam usaha meningkatkan rasa percaya diri anak yaitu melalui upaya pemberian *reward* yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri anak dapat meningkat setelah dilakukan upaya pemberian *reward* berupa bintang pada hasil kerja anak. Tindakan yang dilakukan pada siklus I belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus II sudah memperlihatkan peningkatan aktivitas anak secara keseluruhan yang pada siklus I hanya rata-rata 55 % menjadi 70 % pada siklus II dan 85 % pada siklus III. Kemudian Hasil observasi pada enam anak yang memiliki kepercayaan diri rendah pun memperlihatkan peningkatan, yaitu pada siklus I hanya mencapai skor rata-rata 11,16 dari skor maksimal 24, pada siklus II menjadi 15,16 dan meningkat menjadi 18,2 di siklus III.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama orangtua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Pemberian *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, membimbing, dan mengarahkan, dalam pembuatan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Riskiana, S.Pd, selaku wali dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan nasehat kepada penulis.
5. Ibu Nurul Hidayah Wijayanti, selaku Kepala Sekolah PAUD Limas, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di PAUD Limas.
6. Siswa siswi di kelompok B PAUD Limas yang telah membantu penulis untuk menjadi subjek penelitian dalam pengambilan data pada penelitian ini.
7. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat.
9. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam segala hal baik yang berkenan dengan administratif, keamanan, sarana dan prasarana ataupun yang lainnya.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga jasa baik kalian mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 15 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pemecahan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Teori	9
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Anak Usia Dini	21
1. Pengertian Anak Usia Dini	21
2. Perkembangan Anak Usia Dini	23
3. Pendidikan Anak Usia Dini	29
B. Rasa Percaya Diri	33
1. Pengertian Rasa Percaya Diri	33
2. Karakteristik Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	34

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan Diri	36
C. Pemberian <i>Reward</i>	39
1. Pengertian <i>Reward</i>	39
2. Komponen-komponen <i>Reward</i>	41
3. Macam-macam <i>Reward</i>	42
4. Syarat-syarat <i>Reward</i>	45
5. Prinsip-prinsip Penerapan <i>Reward</i>	47
6. Manfaat <i>Reward</i>	48
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	49
B. Subjek Penelitian	51
C. Rancangan Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	56
E. Data dan Cara Pengumpulan Data	56
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	57
G. Validasi Data	58
H. Analisis Data	59
I. Prosedur Penelitian	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Pelaksanaan Pemberian <i>Reward</i> di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan	65
1. Siklus I	66
2. Siklus II	74
3. Siklus III	83
B. Analisis Pemberian <i>Reward</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. RENCANA KEGIATA HARIAN (RKH)
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	50
Tabel 2	<i>Checklist</i> Aktivitas Anak Siklus I	68
Tabel 3	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I	69
Tabel 4	Observasi Deskripsi Aktivitas Anak Siklus I	70
Tabel 5	Hasil Kepercayaan Diri Anak Siklus I	72
Tabel 6	<i>Checklist</i> Aktivitas Anak Siklus II	76
Tabel 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II	77
Tabel 8	Observasi Deskripsi Aktivitas Anak Siklus II	78
Tabel 9	Hasil Kepercayaan Diri Anak Siklus II	81
Tabel 10	<i>Checklist</i> Aktivitas Anak Siklus III	84
Tabel 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus III	85
Tabel 12	Observasi Deskripsi Aktivitas Anak Siklus III	86
Tabel 13	Hasil Kepercayaan Diri Anak Siklus III	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pandangan agama Islam, anak merupakan amanah Allah SWT. yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya di masa depan.¹ Semenjak lahir manusia sudah dianugerahi fitrah atau potensi untuk menjadi baik dan jahat, akan tetapi anak yang baru lahir berada dalam keadaan suci tanpa dosa. Oleh karena itu, apabila di kemudian hari dalam perkembangannya anak menjadi besar dan dewasa dengan sifat-sifat yang buruk, maka hal itu merupakan akibat dari pendidikan keluarga, lingkungan, dan kawan-kawan sepermainan yang notabene mendukung untuk tumbuh dan berkembangnya sifat-sifat tersebut.²

Hal tersebut kembali kepada sabda Nabi bahwa setiap yang terlahir dilahirkan dalam kondisi fithri. Sabda Nabi itu adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يِمَجِّسَانِهِ. كَمَا تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ بِبَيْمَتِهِ جَمْعَاءَ. ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ : فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ (أُخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)³

¹Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 44.

²Juwariyah, *Hadis Tarbawi* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2.

³Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wa al-Marjan, Himpunan Hadits-hadits Shahih yang disepakati oleh Bukhari dan Muslim*, Terj. Salim Bahreisy (Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1996), Juz. II, hlm. 1010.

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Bersabda Nabi saw.: "Tidak ada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fithrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi, bagaikan lahirnya seekor binatang yang lengkap/sepurna." Kemudian Abu Hurairah membaca: "Fithrah Allah yang manusia diciptakan Allah atas fithrah itu, tidak ada perubahan terhadap apa yang diciptakan Allah. Itulah agama yang lurus." (Hadits Riwayat Bukhari).⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang amat mendasar dan strategis. Keberadaannya sangat memberikan peran penting terhadap masa depan anak-anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Setiap anak memiliki tahap-tahap perkembangan tertentu sesuai dengan perkembangan umurnya. Anak usia 0-6 tahun memiliki masa keemasan atau biasa disebut dengan istilah *golden age*. Masa emas (*golden age*) merupakan suatu masa yang menjadi dasar dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya. Pada masa itulah pendidikan yang tepat harus diberikan kepada anak usia dini.

⁴ *Ibid.*

Anak usia dini merupakan pribadi yang memiliki karakter yang sangat unik. Keunikan karakter tersebut membuat orang dewasa menjadi kagum dan terhibur melihat tingkah laku yang lucu. Akan tetapi, tidak sedikit pula orang yang merasa kesal dengan tingkah laku anak yang dianggapnya nakal dan susah diatur.⁵ Sehingga tidak mengherankan jika sering terjadi pemaksaan, kekerasan, dan memperlakukan yang kurang baik terhadap pendidikan anak. Bahkan tidak jarang orang tua yang memberikan hukuman kepada anaknya yang melakukan kesalahan.⁶

Pemberian hukuman pada anak secara tidak langsung akan mematikan daya kreatifitas anak. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada anak ke depannya. Terutama pada perkembangan mental anak. Seorang anak yang sering dihukum dan dimarahi oleh orang tua atau gurunya akan menjadi anak yang minder, takut mencoba sesuatu yang baru, dan merasa tidak percaya diri. Berbeda halnya jika kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh anak ditanggapi dengan positif oleh orang dewasa. Misalnya mengarahkannya dengan baik dan memberikan pemahaman yang benar tentang apa yang dilakukannya itu.

Perilaku yang mencerminkan rendahnya kepercayaan diri anak dapat terlihat di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Tak hanya itu, penerapan proses pembelajaran yang tidak mengembangkan potensi anak juga menjadi salah satu pemicu rendahnya kepercayaan diri anak. Guru sering

⁵ Muhammad Fadlillah & Lilif Muallifatu Khorida, *op. cit.*, hlm. 81.

⁶ *Ibid.*, hlm. 82.

hanya menitikberatkan pada program akademik sehingga mengabaikan kemampuan anak yang lain, seperti kepercayaan diri.

Sikap percaya diri pada anak memang perlu dibangun sejak dini. Kepercayaan diri anak akan sangat bergantung pada bagaimana orangtua dan atau orang dewasa memperlakukan mereka di masa kecil. Pembentukan kepercayaan diri merupakan proses yang membutuhkan waktu yang tidak singkat. Sebagai sosok terdekat anak, orang tua dan guru hendaknya selalu berusaha membentuk dan mempertahankan kepercayaan diri mereka sejak dini. Dalam sebuah lembaga PAUD misalnya, sosok guru harus mampu membantu meningkatkan rasa percaya diri anak dengan memberikan penghargaan-penghargaan pada hasil kerja anak.

Seperti pada salah satu lembaga PAUD di Kelurahan Krapyak Pekalongan, yaitu PAUD Limas. Di PAUD Limas beberapa anak memang masih terlihat memiliki kepercayaan diri rendah. Berdasarkan pengamatan guru-guru di kelas memang menunjukkan indikasi akan rendahnya kepercayaan diri anak di kelompok B PAUD Limas. Hal itu terlihat dari beberapa anak yang kurang antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang berani saat diminta maju ke depan kelas untuk bernyanyi, dan masih tampak malu-malu untuk berkomunikasi dengan guru maupun temannya. Selain itu terlihat juga dari beberapa anak yang masih minta ditunggu oleh orang tuanya ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan kondisi awal tersebut, guru mengelompokkan indikator kepercayaan diri anak dan men-*checklist* aktivitas

anak selama kegiatan pembelajaran. Dari hasil *checklist* dan pengamatan aktivitas anak pada pra siklus, skor yang diperoleh anak hanya 10 dari jumlah skor maksimal 20, dalam artian prosentase kepercayaan diri anak yang diperoleh hanya 50 %. Hal ini termasuk dalam kategori kepercayaan diri yang rendah.⁷

Kesempatan guru untuk membimbing dan membantu meningkatkan kepercayaan diri anak hanya dapat dilakukan di sekolah. Waktu yang sangat terbatas harus dapat dimanfaatkan guru dengan baik untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Oleh karenanya, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru di kelas adalah dengan memberikan *reward* atau penghargaan atas usaha yang sudah dilakukannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “PEMBERIAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK PEKALONGAN, SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015”

B. Rumusan Masalah

Pokok Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian *reward* di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah pemberian *reward* dapat meningkatkan rasa percaya diri anak di kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015?

⁷ Hasil observasi di Kelompok B PAUD Limas, tanggal 9 Februari 2015.

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap pemahaman judul skripsi, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pemberian

(1) Sesuatu yang diberikan: anak itu menolak – orang asing itu; (2) sesuatu yang didapat dari orang lain (karena diberi): barang ini bukannya kami beli, melainkan – Paman; (3) proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan: -- ampun.⁸

2. *Reward* (ganjaran)

Adalah sebarang perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan sesuatu perbuatan yang telah dipelajari.⁹

3. Upaya

Upaya adalah usaha akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).¹⁰

Upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.

4. Percaya diri

Adalah keyakinan bahwa perasaan dan anggapan bahwa diri kita dalam keadaan baik untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar.¹¹

⁸ Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 436.

⁹ J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 436.

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 122.

¹¹ Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Terjemahan Ediati Kamil (Jakarta: Arcan, 1997), hlm. 4.

5. Anak

Menurut psikologi, anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun tahun sekolah dasar.¹²

6. PAUD Limas Krpyak Pekalongan

Merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal yang berada di Jalan Limas Raya No.2 Kelurahan Krpyak Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian di PAUD Limas Krpyak Pekalongan dengan objek penelitian yaitu rasa percaya diri anak di Kelompok B dan pemberian *reward* pada hasil kerja anak di Kelompok B.

Jadi maksud penulis pada judul diatas adalah untuk mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak melalui Pemberian *Reward* pada Hasil Kerja Anak di Kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan karakter baik pada anak, baik itu pada proses maupun pada hasil pembelajaran di PAUD Limas Krpyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015.

¹² Psikologi Zone, *Fase-fase Perkembangan Manusia*,
<http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>. diakses 18
September 2014.

C. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan di atas, direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹³

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian *reward* di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri anak dengan diberikannya *reward* di kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di PAUD Limas Krapyak Pekalongan.

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 142.

- b. Dapat menambah kajian pengetahuan bidang psikologi, terutama dalam hal pemberian *reward* dalam pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik dan tingkat rasa percaya diri peserta didik.
 - c. Sebagai bahan acuan dan informasi yang berguna bagi guru dan pihak sekolah dalam memberikan *reward* kepada peserta didik dalam usaha meningkatkan rasa percaya diri peserta didik pada kegiatan pembelajaran.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pendidik, orang tua dan pihak sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha meningkatkan rasa percaya diri anak yaitu melalui upaya pemberian *reward* yang tepat.
 - b. Untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dan guru agar proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

F. Kajian Teori

1. Analisis Teoritis

Menurut Gael Lindenfield dalam karyanya *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, percaya diri memiliki dua jenis yaitu percaya diri batin yang memiliki beberapa aspek seperti cinta diri, pemahaman diri, tinjauan yang jelas, pemikiran yang positif, sedangkan percaya diri lahir memiliki aspek seperti komunikasi, ketegasan, penampilan diri, pengendalian perasaan.¹⁴

¹⁴ Gael Lindenfield, *op. cit.*, hlm. 4-7.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepercayaan diri berarti suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.¹⁵

Percaya Diri (*Self Confidence*) merupakan adanya sikap individu yang yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggungjawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh terhadap orang lain. Ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau melakukan tugas, bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat.

Adapun dalam Kamus Lengkap Psikologi dijelaskan bahwa “*reward* sama dengan ganjaran yaitu sebarang perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan sesuatu perbuatan yang telah dipelajari”.¹⁶ *Reward* merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali perilaku tersebut. *Reward* dapat

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 656.

¹⁶ J.P Chaplin, *op. cit.*, hlm. 436.

dilakukan secara *verbal* ataupun *non verbal* dengan prinsip kehangatan, keantusiasan dan kebermaknaan.¹⁷

Reward (penguatan positif) mempunyai arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tingkah laku dan penampilan siswa yang baik, diberi penghargaan dalam bentuk senyuman ataupun kata-kata pujian. Pemberian *reward* dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan hasil belajar.¹⁸

Penelitian lain karya Lina Listuti yang berjudul *Efektivitas Metode Pembelajaran Demokratis Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa Kelas VI Di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang* dijelaskan mengenai penggunaan metode demokrasi sebagai salah satu metode yang dinilai dapat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang demokratis dalam pendidikan maka kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik tidak monoton dan menjenuhkan sehingga diharapkan akan melahirkan peserta didik yang memiliki daya pikir yang lebih luas, berwawasan global, dan demokratis.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian karya Lina Listuti yaitu terletak pada variabelnya. Pada penelitian ini variabel yang

¹⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 77.

¹⁸Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.36.

¹⁹Lina Listuti, "Efektivitas Metode Pembelajaran Demokrasi dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

mempengaruhi peningkatan rasa percaya diri yaitu upaya dari guru dalam pemberian *reward* pada hasil kerja anak. Sementara pada penelitian Lina Listusi, kepercayaan diri anak dipengaruhi oleh metode pembelajaran demokratis. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tingkat kepercayaan diri pada peserta didik.

Penelitian milik Inayah yang berjudul *Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa TK Sekar Indah Batang* dijelaskan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan inilah yang disebut motivasi. Pemberian *reward* di TK Sekar Indah Batang sangat penting dalam proses pembelajaran, bahkan guru tiap hari tidak lepas dari *reward*. Bentuk *reward* yang diberikan di TK Sekar Indah Batang adalah : pujian, angka atau simbol, serta penghargaan. Adapun faktor yang mendukung pemberian *reward* di TK Sekar Indah Batang adalah standarisasi sekolah dalam pemberian *reward* terhadap siswa, dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan setempat, misalnya orang tua mendukung apabila anak mendapat tugas dari sekolah untuk digunakan sebaik-baiknya.²⁰ Adapun perbedaannya yaitu, dalam penelitian milik Inayah merupakan penelitian lapangan, dimana peneliti hanya mengamati keadaan lapangan. Sementara dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dimana peneliti merupakan bagian dari instrumen

²⁰ Inayah, "Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa TK Sekar Indah Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 72.

penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan tindakan sekaligus mengamati perubahan yang terjadi pada subjek penelitian.

Kemudian dalam skripsi Djannatun, A.ma yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Alam (PTK Pada Siswa Kelas IV di SDN 03 Wanamulya Pemalang)*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis motivasi siswa terjadi peningkatan dengan kategori baik.²¹ Persamaan dengan penelitian ini terletak dalam metodenya, yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian ini dapat menjadi acuan peneliti dalam penyusunan penelitian tindakan kelas.

2. Kerangka Berfikir

Percaya diri merupakan salah satu aspek dari kepribadian individu yang harus dimiliki. Sikap percaya diri seperti pernyataan tersirat dari diri sendiri bahwa diri memiliki kemampuan dan bangga dengan apa yang dilakukan secara positif.

Sifat percaya diri merupakan sifat yang perlu dibangun mulai sejak dini. Dukungan serta dorongan dari orang tua atas kemampuan anak memiliki efek psikologis yang baik bagi anak. Sehingga anak memiliki keyakinan dan kebanggaan pada dirinya sendiri dan rasa percaya diripun akan mulai muncul.

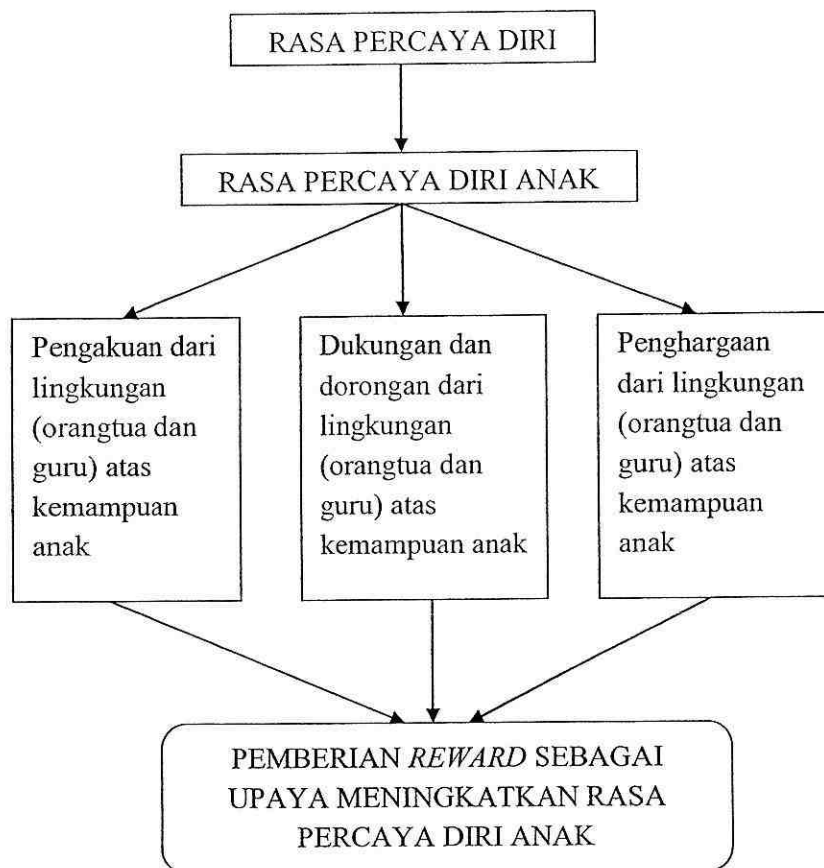
²¹ Djannatun, "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Alam (PTK Pada Siswa Kelas IV di SDN 03 Wanamulya Pemalang)*", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

Pada dasarnya tidak ada anak yang mempunyai karakter pemalu dengan sendirinya. Sifat pemalu itu terjadi karena dia merasa ada yang kurang pada dirinya atau takut salah setiap dia bertindak. Sehingga dia tidak mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan barunya. Rasa minder atau pemalu yang dimiliki anak bukanlah pengakit psikologi, melainkan suatu sifat yang bisa dirubah. Hal ini tergantung pada motivasi orang tua dan lingkungan yang akan menumbuh kembangkan rasa percaya diri si anak.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua maupun guru untuk membangun rasa percaya diri anak yaitu dengan memberinya pujian atau *reward* pada segala hal yang telah mampu anak lakukan dengan baik sekecil apapun. *Reward* sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang dengan perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Selanjutnya pendidik bermaksud juga supaya dengan *reward* itu anak menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.

Maka dari itu, adanya pemberian *reward* yang dapat menambah semangat anak untuk belajar juga dimaksudkan agar anak memiliki rasa percaya diri dengan hasil kerjanya tersebut. Dengan adanya *reward*, anak merasa dihargai dan akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama atau bahkan lebih baik lagi terhadap apa yang sudah dilakukannya.

Berdasarkan analisis teoritis diatas, maka dapat dibangun kerangka berfikir:



G. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelompok B PAUD Limas yang terdiri dari 20 siswa dengan komposisi perempuan 10 anak dan laki-laki 10 anak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Februari sampai bulan April 2015. Penelitian dilaksanakan

melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan rasa percaya diri anak melalui pemberian *reward* pada hasil kerja anak di kelompok B. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3. Lama Tindakan

Tindakan penelitian direncanakan dilaksanakan selama 3 minggu untuk 3 kali putaran.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di PAUD Limas yang beralamat di Jalan Limas Raya No. 2 Perumahan Limas Indah, Kelurahan Krapyak, Pekalongan.

5. Data dan Cara Pengumpulan Data

a. Sumber Data dan Jenis Data

1) Sumber data

Sumber data diperoleh dari pengamatan siswa, guru, instrumen indikator tingkat rasa percaya diri siswa, dan proses pembelajaran dengan metode pemberian *reward* yang dilakukan oleh guru.

2) Jenis data

Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

b. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi, data tingkat rasa percaya diri siswa diperoleh dari hasil pengamatan *observer* terhadap reaksi yang diberikan siswa selama

kegiatan pembelajaran melalui model pemberian *reward*. Observasi dilakukan dengan cara memberikan *check list* pada instrumen lembar observasi.

- 2) Dokumentasi, berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang berbentuk tulisan yaitu berupa catatan anekdot siswa dan catatan lapangan, dokumen yang berbentuk gambar berupa foto kegiatan belajar, dan dokumen yang berbentuk karya berupa hasil kerja anak yang diberikan selama pembelajaran. Dokumentasi diperoleh ketika penelitian tindakan berlangsung.

6. Prosedur Penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini penulis merencanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario pembelajaran siklus
- b) Menyiapkan metode pembelajaran dan alat evaluasi
- c) Menyiapkan lembar observasi dan cara menganalisa data
- d) Menghubungi teman sejawat untuk membantu mengamati dan mengumpulkan data dari proses perbaikan pembelajaran.

2) Implementasi/Tindakan

Pada tahap ini, penulis melaksanakan desain pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam usaha ke arah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap tingkat rasa percaya diri anak adalah:

- a) Mengelompokkan respon anak ke dalam skala tingkat rasa percaya diri berdasarkan indikator yang telah dibuat.
- b) Menemukan hambatan dan pendukung dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri anak melalui pemberian *reward*.

4) Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan:

- a) Apa yang telah dicapai anak dalam kegiatan pembelajaran melalui pemberian *reward* yang diberikan oleh guru.
- b) Apa yang belum dicapai anak dalam kegiatan pembelajaran melalui pemberian *reward* yang diberikan oleh guru.
- c) Apa yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran melalui pemberian *reward* yang diberikan oleh guru.

b. Siklus II

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemberian *reward* pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru sejawat dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

Selanjutnya menurut Rochiati Wiriatmadja, apabila perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri.²²

c. Siklus III

Selanjutnya untuk kegiatan siklus III dapat dilakukan seperti langkah-langkah pada siklus I dan II.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pemecahan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Penelitian Tindakan Kelas.

²² Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.103.

Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi: Anak Usia Dini, Rasa Percaya Diri dan Pemberian *Reward*.

Bab III Metodologi Penelitian, yang meliputi: Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan Cara Pengumpulan Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: Analisis Pelaksanaan Pemberian *Reward* di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan, dan Analisis Pemberian *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015.

Bab V Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan mengenai pemberian *reward* sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri anak di kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan, Semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *reward* sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri anak di kelompok B PAUD Limas Krpyak Pekalongan, pada siklus pertama peneliti memberikan *reward* berupa pujian dan membagikan bintang kepada setiap anak yang sudah menyelesaikan pekerjaannya. Bintang dibagikan kepada anak untuk dibawa pulang. Pada siklus pertama belum menunjukkan peningkatan pada subjek yang diamati. Pada siklus kedua dan ketiga peneliti membagikan bintang kepada setiap anak di akhir pembelajaran untuk ditempelkan di kertas perolehan bintang, pada siklus kedua dan ketiga ini anak-anak mulai tertarik dengan bintang yang didapatnya. Selain membagikan bintang, peneliti memberi kesempatan kepada setiap anak untuk menempelkan hasil karyanya di dinding. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Pemberian *reward* dapat meningkatkan rasa percaya diri anak di kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Dimana pada observasi pra siklus kepercayaan diri anak masih terbilang rendah yang ditunjukkan dengan masih ditunggu orangtuanya pada saat kegiatan pembelajaran. Kemudian tindakan yang dilakukan pada siklus I juga belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus II sudah memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas anak secara keseluruhan yang pada siklus I hanya rata-rata 55 % menjadi 70 % pada siklus II dan 85 % pada siklus III. Kemudian Hasil observasi pada enam anak yang memiliki kepercayaan diri rendah pun memperlihatkan peningkatan, yaitu pada siklus I hanya mencapai skor rata-rata 11,16 dari skor maksimal 24, pada siklus II menjadi 15,16 dan meningkat menjadi 18,2 di siklus III.

B. Saran-saran

1. Bagi orangtua maupun pendidik PAUD agar lebih memperhatikan pendidikan anak usia dini terutama dalam mengembangkan karakter dan kualitas mental anak, salah satunya dengan menghargai setiap usaha anak agar rasa percaya diri anak terbangun sejak dini.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang variatif selama kegiatan pembelajaran agar anak tidak merasa jenuh.

3. Selain membangun kepercayaan diri anak di sekolah, sebaiknya orangtua juga turut mengembangkan kepercayaan diri anak di rumah melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melatih kemandirian, kepedulian dan keberanian anak agar rasa percaya diri anak dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adywibowo, Inge Pudjiastuti. 2010. "Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial". Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Edisi IX No.15. Desember. Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Intermedia.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 1996. *Al-Lu'lu' wa al-Marjan, Himpunan Hadits-hadits Shahih yang disepakati oleh Bukhari dan Muslim*. Juz II (edisi terjemahan oleh Salim Bahreisy). Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Budaiwi, Ahmad Ali. 2002. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak* (edisi terjemahan oleh M. Syihabuddin). Jakarta: Insani Press.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*, (edisi terjemahan oleh Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cowley, Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, (edisi terjemahan oleh Gina Gania). Jakarta: Erlangga.
- Daien, Amier. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelas* Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Djannatun. 2013. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Alam (PTK Pada Siswa Kelas IV di SDN 03 Wanamulya Pematang)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Inayah. 2013. "Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa TK Sekar Indah Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Khazim, Muhammad Nabil. 2011. *Sukses Mendidik Anak tanpa Kekerasan*. Solo: Pustaka Arafah.
- Linalistuti. 2012. "Efektivitas Metode Pembelajaran Demokrasi dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, (edisi terjemahan oleh Ediati Kamil). Jakarta: Arcan.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Psikologi Zone, 2010. "Fase-fase Perkembangan Manusia". <http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465> Diakses 18 September 2014.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahayu, Apriyanti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.

- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Schiller, Pam dan Tamara Briant. 2002. *The Values Book for Children; 16 Moral Dasar Bagi Anak: disertai Kegiatan yang Bisa dilakukan Orang Tua Bersama Anak*, (edisi terjemahan oleh Susi Sensusi). Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Timothy. 2013. *7 Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stl.20/D.0/PP.00/1271/2014

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Tempat : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHOIRUNNISAK

NIM : 2021110135

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK PEKALONGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

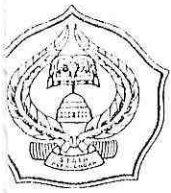
Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or: Sti.20/D.0/TL.00/1340/2015

Pekalongan, 06 Mei 2015

: -
: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah PAUD Limas Krapyak
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHOIRUNNISAK

NIM : 2021110135

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PEMBERIAN REWARD SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI
KELOMPOK B PAUD LIMAS KRAPYAK PEKALONGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN
2014/2015”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Manajemen Tarbiyah

Dr. M. Saifeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 195301122000031001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KEC. PEKL. UTARA
PAUD LIMAS

JL. Limas Raya No.2 Krapyak Pekalongan, Kode Pos.51147 Telp.081548045152

SURAT KETERANGAN
Nomor: 007/SK.Pen/IV/2015

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD Limas Kota Pekalongan,
menerangkan bahwa:

Nama : Khoirunnisak

NIM : 2021110135

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa STAIN Pekalongan, telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pemberian *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok B PAUD Limas Krapyak Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2014/2015” pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekalongan, 1 April 2015



Kepala PAUD Limas


Nurul Hidayah Wijayanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Khoirunnisak
2. NIM : 2021110135
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Agustus 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Perumahan Limas Indah, Jl. Trapesium III/10
Krapyak, Pekalongan
6. Identitas Orang Tua
 - Nama Ayah : Agil Sya'ban
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Nama Ibu : Fatimah
 - Pekerjaan : -
7. Alamat : Perumahan Limas Indah, Jl. Trapesium III/10
Krapyak, Pekalongan.
8. Riwayat Pendidikan
 - a. MI Nurul Islam Krapyak Pekalongan Lulus Tahun 2004
 - b. MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan Lulus Tahun 2007
 - c. SMA N 3 Pekalongan Lulus Tahun 2010
 - d. STAIN Pekalongan, Tarbiyah PAI Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,



KHOIRUNNISAK
NIM. 202 111 0135